BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan post operasi *abses colli* penulis menggunakan metode 5 proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien.

Pengkajian pada proses pelaksanaan pengelolaan nyeri akut pada saat proses pengkajian Tn. S pada tanggal 21 Januari 2020 di Ruang Cempaka RSUD Ungaran. Penulis mendapatkan data subyektif berupa pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi, P: nyeri terasa saat sedikit bergerak, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: Nyeri di leher, S: Skala 5, T: Hilang timbul, Pasien mengatakan kesulitan tidur dan data objektif berupa pasien terlihat meringis, menahan sakit, tampak memegang bagian yang nyeri, gelisah, TD:130/90 mmHg, N: 81x/menit, RR: 20x/menit, S: 36⁰C.

Diagnosa keperawatan utama pada Tn. S pasien post operasi *abses colli* yaitu nyeri akut. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial, atau digambarkan dalam ragam yang menyangkut kerusakan, atau sesuatu yang digambarkan dengan terjadinya kerusakan. Nyeri akut adalah pengalaman *sensori* dan emosional yang tidak menyenangkan, nyeri ini timbul secara mendadak dan cepat menghilang umumnya nyeri ini berlangsung tidak lebih dari 6 bulan, nyeri akut

ditandai dengan peningkatan tegangan otot dan kecemasan. Dari hasil pengkajian tersebut maka masalah yang diangkat adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen pencendera fisik (prosedur operasi).

Perencanaan keperawatan dan tindakan keperawatan pada Pengelolaan Nyeri Akut dengan post operasi abses colli akibat diabetes melitus untuk mengatasi masalah tersebut penulis memberikan 5 intervensi yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengontrol lingkungan yang memperberat nyeri (kebisingan), menjelaskan strategi meredakan nyeri, mengkolaborasi pemberian analgetik, mendemonstrasikan menarik napas dalam.

Implementasi yang dilakukan oleh penulis belum sepenuhnya dilakukan dari rencana tindakan keperawatan yang diimplemetasikan pada Tn. S diruang Cempaka RSUD Ungaran karena keterbatasan waktu dan juga keterbatasan penulis dalam mengenai materi post operasi abses colli disertai diabetes melitus.

Evaluasi dari hasil prioritas masalah utama yang diperoleh selama pengelolaan pada Tn. S selama 3x24 jam dengan pengelolaan nyeri akut masalah sudah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisa dan kesimpulan yang didapat dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada institusi pendidikan dapat mengarahkan peserta didiknya untuk mengembangkan ilmu ketrampilan melalui praktik dalam mengadakan target kompetensi dan pihak isntitusi juga lebih banyak menyediakan referensi.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutama dalam segi persiapan alat ganti balut steril dengan satu pasien satu set alat serta meningkatkan kedisiplinan jam kunjung selama 1 sampai 2 jam dalam sehari dan jumlah pengunjung rumah sakit dengan batas maksimal 4 orang dalam satu pasien.

3. Bagi Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan agar penulis lebih teliti, lebih perbanyak literatur review dan lebih optimal serta dapat menjadi acuan bagi penulis untuk penyusunan selanjutnya.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

a. Diharapkan pasien selalu menjaga pola makan, mengatur diet makan yang dikonsumsi dan pasien harus bisa untuk membiasakan pola hidup yang sehat. Sarankan pasien untuk memiliki alat glukometer agar lebih mudah untuk memantau kadar gula darah dan jika kadar gula darah pasien tinggi dianjurkan untuk cek kesehatan dirumah sakit atau pelayanan kesehatan lainnya agar segera diberikan obat supaya gula darah bisa menurun.

b. Bagi Keluarga

Bagi keluarga pasien diharapkan dapat memberikan motivasi dan mampu memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit.